

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi IPS Tema 6 Kelas V SD N Sambongpari

Rifahul Elyanyan Arfah¹ Yopa Taufik Saleh² Alfald Habibie³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Indonesia^{1,2,3}

Email: rifahularfah12@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS tema 6 kelas V SDN Sambongpari pada materi "Bentuk-Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia". Pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai, yang terungkap dalam hasil belajar IPS. Namun dalam kenyataan IPS termasuk salah satu mata pelajaran sulit di mengerti dan membosankan setelah beberapa observasi ke sekolah dan dari riview jurnal lainnya, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi yang digunakan kelas V SDN Sambongpari, dan sampel yang di ambil dalam penelitian berjumlah 58 siswa. Pada kelas eksperimen berjumlah 28 siswa, pada kelas kontrol 30 siswa. Tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*, dan data yang dianalisis menggunakan SPSS 16 For Windows, teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya perbedaan yang signifikan pada *pretest* dan *posttest*, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0,000. Sesuai dengan kaidah pengambilan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, model *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi IPS tema 6 SDN Sambongpari pada materi "Bentuk-Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia". Kemudian nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 88.46 sedangkan kelas kontrol sebesar 79.52. Terlihat ada perbedaan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS tema 6 kelas V SDN Sambongpari.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Materi IPS Tema 6



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan kesadaran dan kepekaan peserta didik terhadap kehidupan sosial sehingga materi dan model penyajian pembelajaran IPS haruslah sesuai. Tujuan pembelajaran IPS dapat diwujudkan melalui model pembelajaran yang dapat menarik serta menyenangkan sehingga selama pembelajaran peserta didik berperan aktif dengan antusias dalam proses pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas. Di masa sekarang ini tumbuh kesadaran yang semakin kuat dikalangan pendidik bahwa proses kegiatan pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dalam belajar. Pembelajaran di kelas merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Di kelas, guru memiliki kesempatan untuk menyampaikan materi secara langsung kepada siswa, memfasilitasi diskusi, dan memperkenalkan konsep-konsep baru. Selain itu, pembelajaran di kelas juga mencakup aktivitas seperti pemberian tugas, project, dan penilaian. Idealnya, pembelajaran di kelas haruslah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan siswa secara holistik. Ini mencakup tidak hanya pemahaman konsep-konsep akademis, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas (Pane & Darwis Dasopang 2017:3). Maka dari itu pada pelajaran IPS peserta didik dituntut untuk aktif

dan mampu bekerjasama untuk dapat membuat sebuah karya yang bernilai, selain untuk membuat sebuah karya, peserta didik juga dituntut untuk lebih memahami materi mengenai membaca dan menggambar peta. Sehingga peserta didik harus berperan aktif dalam membangun dan mengatur pembelajarannya, mampu mengatasi masalah, berinteraksi dengan peserta didik yang lainnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Dalam hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar juga adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapau hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mempermudah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik, Sri Dewi Nr et al. (2021:2). Hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi. Meningkatkan hasil belajar ada selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika akhir hasil belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar peserta didik meningkat, jika akhir belajar peserta didik lebih rendah dari pada awal hasil belajar, maka hasil belajar dinyatakan belum ada peningkatan, Lara (2022:16). Dalam hasil belajar dibagi beberapa aspek, Taksonomi ialah klasifikasi atau pengelompokan benda menurut ciri-ciri tertentu, Taksonomi dalam bidang pendidikan, digunakan untuk klasifikasi tujuan instruksional; ada yang menamakannya tujuan pembelajaran, tujuan penampilan, atau sasaran belajar, yang digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah (domain), yaitu: (1) ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir; (2) ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati); dan (3) ranah psikomotor (berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka). Saat ini dikenal berbagai macam taksonomi tujuan instruksional yang diberi nama menurut penciptanya, misalnya: Bloom; Merill dan Gagne (kognitif); Krathwohl, Martin & Briggs, dan Gagne (*afektif*); dan Dave, Simpson dan Gagne (*psikomotor*) (Penilaian & Palupi, n.d.:2)

Tetapi untuk penelitian ini bertuju ke suatu aspek kognitif, dalam Taksonomi Bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Tingkatan taksonomi Bloom yakni: (1) pengetahuan (*knowledge*); (2) pemahaman (*comprehension*); (3) penerapan (*application*); (4) analisis (*analysis*); (5) sintesis (*synthesis*); dan (6) evaluasi (*evaluation*). Tingkatan-tingkatan dalam taksonomi tersebut telah digunakan hampir setengah abad sebagai dasar untuk penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes dan kurikulum. Revisi dilakukan terhadap Taksonomi Bloom, yakni perubahan dari kata benda (dalam Taksonomi Bloom) menjadi kata kerja (dalam taksonomi revisi). Perubahan ini dibuat agar sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan. Tujuan-tujuan pendidikan mengindikasikan bahwa siswa akan dapat melakukan sesuatu (kata kerja) dengan sesuatu (kata benda). Revisi dilakukan oleh Krathwohl dan Anderson, taksonomi menjadi: (1) mengingat (*remember*); (2) memahami (*understand*); (3) mengaplikasikan (*apply*); (4) menganalisis (*analyze*); (5) mengevaluasi (*evaluate*); dan (6) mencipta (*create*) (Penilaian & Palupi n.d.:1)

(Anggraini & Wulandari 2020:38) menyatakan dalam proses Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah umumnya dianggap tidak menarik, akibatnya banyak peserta didik di sekolah yang kurang tertarik untuk mendalami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak begitu penting karena tidak termasuk didalam Ujian Nasional sehingga peserta didik dalam proses

belajar mengajar tidak begitu serius dalam mengikutinya. selain itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar diampu oleh pendidik dengan latar belakang mata pelajaran lain. Akibatnya kreatifitas dan kemampuan pendidik tidak maksimal. Menurut (Lestari 2022:2) Bahwasanya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS di lapangan menunjukkan taraf yang rendah pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi, kemampuan untuk mengaitkan konsep dengan konteks kehidupan sehari-hari, serta motivasi mereka dalam mengambil bagian dalam pembelajaran. Rendahnya hasil belajar IPS peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi guru dalam memilih dan menentukan model, media serta strategi yang bervariasi.

Maka dari itu dalam proses pengajaran, pendidik perlu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan model pembelajaran ini dapat signifikan dalam memperkaya kreativitas siswa. Model yang digunakan dapat berupa objek nyata, seperti benda atau lingkungan, yang berfungsi sebagai contoh atau model bagi siswa menurut (Murniarti 2021:23). Dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan di kelas dan mengembangkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran dalam proses pengajaran menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut (Nurfitriyanti 2016) dalam Lara (2022:17) Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dapat menyebabkan kebosanan, ketidakpahaman, dan monoton bagi peserta didik, sehingga mengurangi motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, memilih model pembelajaran yang tepat dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dan berkolaborasi baik dalam kelompok maupun individu, sehingga hasil belajar yang maksimal dapat dicapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mencari model pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu dengan menggunakan model *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis project). Pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk berkarya baik secara individual maupun kelompok diantaranya adalah pembelajaran berbasis project dalam standar proses dinyatakan bahwa untuk mendorong kemampuan siswa menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah menerapkan sebuah model pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan hasil observasi awal pada sekolah secara umum dilakukannya wawancara kepada guru kelas dan peserta didik kelas V SDN Sambongpari sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan peserta didik juga tidak begitu menguasai pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial, karena beberapa peserta didik beda peminatan dalam mata pelajaran, tetapi dalam memahami atau menguasai materi juga kurang karena ilmu pengetahuan sosial itu sangat luas, apalagi untuk Tema 6 sekarang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial itu sedikit, bagaimana peserta didik dapat memahami atau mengingat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang sebelumnya karena dalam pembelajaran sekarang lebih banyak mata pelajaran lain, apalagi peserta didik belum menguasai dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di pembelajaran sebelumnya, sehingga dalam nilai pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial juga rendah, maka dari 29 peserta didik untuk 16 peserta didik yang belum mencapai dalam hasil nilai yang telah ditentukan KKM oleh SDN Sambongpari, serta dalam hasil pembelajaran pun berpengaruh.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan penggunaan model pembelajaran, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dapat mengakibatkan siswa menjadi bosan, salah paham, monoton, dan kurang termotivasi dalam belajar, pemilihan model pembelajaran

yang tepat dapat meningkatkan kreativitas siswa dan membantunya bekerja sama dalam kelompok maupun individu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mencari model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, karena model pembelajaran *Project Based Learning* inovatif dimana siswa berperan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui mediasi teman sebaya dalam kelompok dan menyelesaikan project yang dirancang guru. Pembelajaran berbasis project (PjBL) merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja secara individu maupun kelompok, menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa dan tentunya membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*, peneliti memberikan *project* Diorama yang dimana diorama itu adalah *project* tiga dimensi kecil (mini) yang didukung dengan gambar- gambar atau lukisan yang menggambarkan pemandangan sebenarnya, diorama juga dikemas untuk memberikan kemudahan dalam menggunakannya dalam diorama terdapat bentuk-bentuk objek atau sosok yang diletakan pada pentas berlatar belakang lukisan yang mendukung dengan pembelajaran, apalagi berkaitan dengan mata pelajaran yang Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi “Bentuk – Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia” dengan menggunakan diorama, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengapresiasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan mereka dalam konteks pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi. Ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan bagi mereka. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang di atas maka peneliti berpendapat bahwa ada suatu strategi yaitu dengan salah satunya menggunakan model *Project Based Learning* yang mampu mengantisipasi kelemahan model pembelajaran konvensional. Maka peneliti mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan Dan Pengaruh Pembangunan Sosial, Budaya, Ekonomi, Di Masyarakat Sekitar Dalam Tema 6 IPS Kelas V SDN Sambongpari”.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi ke lapangan, maka ada beberapa permasalahan yang diidentifikasi yaitu Rendahnya hasil belajar, Peserta didik masih kurang bisa menangkap/memahami dalam proses pembelajaran, Proses pembelajaran di sekolah dalam pelajaran IPS masih menggunakan metode ceramah dan hanya memakai media seadanya seperti globe dan peta, Guru belum menerapkan model *Project Based Learning* di mata Pelajaran IPS. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada hasil belajar ke aspek kognitifnya peserta didik di mata pelajaran IPS tema 6 yang materinya dalam “Bentuk – Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia” dan hanya menggunakan model *Project Based Learning* dengan membuat *project* Diorama. Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Tema 6 Kelas V SDN Sambongpari”? Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Tema 6 Kelas V SDN Sambongpari, sehingga ada dampak bagi seluruh siswa kelas V khususnya mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 6 di SDN Sambongpari Kecamatan Mangkubumi.

Kajian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhaliza , Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS menggunakan Project Based Learning pada kelas IV. Penelitian ini dilakukan di MI Dayatussalam Cileungsi Bogor di kelas IV yaitu kelas IV A sebagai kelas Kontrol dan

kelas IV B sebagai kelas Eksperimen. Sampel yang digunakan sebanyak 62 siswa, kelas eksperimen sebanyak 31 siswa dan kelas kontrol sebanyak 31 siswa. Kelas IV B sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* sedangkan kelas IV A sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran Konvensional, dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimental*.

2. Takiddin dan Dkk, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran IPS pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Mursyidiyyah Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) dan metode kuasi eksperimen. Metode R& D digunakan untuk mengembangkan *Project Based Learning* dalam IPS untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran berbasis project dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen *Nonequivalent Control Group Pretest-posttest Design* dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen tes dan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis project dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Novelty penelitian ini adalah pengembangan pembelajaran berbasis project dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
3. Khairina Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Pesantren Modern Adnan yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen (V-C) dan kelas Kontrol (V-D). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut, kedua kelas tersebut diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun nilai rata-rata pretest untuk kelas eksperimen yaitu dan untuk kelas kontrol yaitu 58,4. Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya peserta didik diberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda namun pada tema yang sama yaitu pada tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 3 dengan materi mengamalkan nilai-nilai Pancasila diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol, dengan menggunakan metode kuantitatif *Quasi Eksperimental* dengan membawa sampel menggunakan "*Cluster Random Sampling*".

Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa membaca buku teks pelajaran yang memuat banyak kalimat. Konteks kalimat dalam jumlah yang banyak tentu akan membuat siswa menjadi jenuh dan kurang memahami isi bacaan dengan baik. Komponen penting dalam pembelajaran yakni adalah guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membuat suasana belajar menjadi jauh lebih menarik dan juga menyenangkan yang dapat membantu siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan aktif. Melihat kenyataan ini diperlukan adanya model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan anak yang akan berdampak kepada hasil belajar. Model pembelajaran yang diajarkan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dan materi yang akan diajarkan dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam proses pengajaran tersebut. Dengan adanya model pembelajaran yang baik dan sesuai maka siswa tidak akan merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran,

akan berguna untuk membantu siswa belajar dengan model yang lebih bervariasi sehingga pembelajaran yang berlangsung didalam kelas tidak membosankan bagi peserta didik. Dalam hasil observasi ke lapangan juga terdapat permasalahan dalam nilai hasil belajar siswa kelas V SDN Sambongpari dalam materi Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti menggunakan Model *Project Based Learning* apakah ada dampak setelah memakai model tersebut.

Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan asumsi tentang hubungan anantara variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut Menurut Nursalam Hbib, (2020:38). Adapun hipotiss dalam penelitian ini:

H₀: Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Tema 6 Kelas V SDN Sambongpari

H_a: Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Tema 6 Kelas V SDN Sambongpari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, Menurut Sugiyono (2017:11) penelitian kuantitatif dipilih guna untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel terhadap objek yang akan diteliti. Sehingga dalam penelitian kuantitatif terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang kemudain akan dicari seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan treatment (variabel independen) yang diberikan terhadap yang lain (variabel dependen) (Sugiyono, (2017:23)). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experiment*. Peneliti memilih metode penelitian ini dimaksudkan untuk menilai pengaruh dari suatu perlakuan terhadap hal lain atau menguji ada tidaknya pengaruh perlakuan tersebut. Keterbatasan yang dimiliki oleh desain peneliti quasi experiment juga menjadi alasan lain, dimana variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen tidak dapat dikontrol sepenuhnya. Dalam *quasi experiment* terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol sebagai kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Dalam desain ini pengambilan sampel dipilih secara *random sampling*.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu selanjutnya ditarik kesimpulannya". Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Sambongpari yang berjumlah 2 rombongan belajar (Kelas V A dan Kelas V B) Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 58 orang. Penelitian dilakukan di SDN Sambongpari dikarenakan terdapat permasalahan kompleks yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan objek/subjek penelitian. Menurut sugiyono (2013:81) menyebutkan bahwa "sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah "*Random Sampling*", yaitu teknik penentuan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan pengacakan (*random*) tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Dalam *Quasi Experiment* terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk

penentuan sample, kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas V A dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang dan kelas V B dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, kelas V B dan kelas yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas V A.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sambongpari Jl. M. Wijaya Praja No.2, Sambongpari, Kec. Mangkubumi, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46181. Sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti dikarenakan beberapa hal diantaranya rendahnya hasil belajar dan dalam nilai ulangan mingguan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih banyak yang dibawah KKM serta pengamatan matang yang dilakukan peneliti terkait proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Dimana dalam proses pembelajarannya ilmu pengetahuan masih menggunakan model yang sering dipakai yaitu bersifat *teacher centered* dan konvensional (ceramah, penugasan, dan pengerjaan soal-soal pada buku tema siswa). Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2023/2024 Semester Genap dikarenakan materi yang akan diangkat oleh peneliti terdapat pada kelas V semester Genap tentang Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, Ekonomi Masyarakat Indonesia.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk memperoleh data awal atau informasi dalam sebuah penelitian. Untuk mengumpulkan atau memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi. Dalam kegiatan observasi ini peneliti melakukan observasi tidak terstruktur di Sekolah Dasar yang berada di Kab/Kota Tasikmalaya. Dari hasil observasi tersebut diperoleh fenomena/permasalahan di SDN Sambongpari terkait proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses pembelajaran di sekolah tersebut masih bersifat *teacher centered* yang membuat siswa pasif selama kegiatan berlangsung sehingga memiliki kejenuhan dan tidak mendapatkan model pembelajaran yang bereksperimen atau hal yang baru, Hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (70)
2. Wawancara. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan oleh peneliti secara langsung tatap muka dengan narasumber/informan yaitu 2 orang ke guru kelas VA dan VB SDN Sambongpari yaitu , Lillis Fitri Rohani, S.Pd. SD dan Eti Sumiati, S.Pd. SD.
3. Tes. Tujuan dari sebuah tes yaitu untuk mengetahui sejauh kemampuan yang dimiliki objek penelitian. Menurut Sudaryono (2016: 89) menyatakan bahwa "tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang dipakai untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Bentuk tes yang akan diberikan adalah *pretest* dan *post-test*. Untuk *pretest* diberikan sebelum siswa mendapatkan perlakuan dan *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi data hasil belajar siswa pada masing- masing kelas, jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang terjadi karena adanya tindakan (*treatment*) untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS kelas V, dengan kelas eksperimen diberi penerapan model pembelajaran

project based learning sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan model pembelajaran *project based learning* tetapi menggunakan model konvensional. Hasil data tersebut di ambil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dari nilai pretest yang diberikan sebelum pembelajaran dan nilai *posttest* diberikan pada akhir pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sambongpari Jl. M. Wijaya Praja No.2, Sambongpari, Kec. Mangkubumi, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46181. Tepatnya penelitian umumnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* guru terhadap hasil belajar siswa kelas lima dalam materi IPS yaitu "Bentuk – Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia" Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan waktu yang ditentukan dan disepakati oleh pihak yang berwenang yaitu Kepala Sekolah dan Wali Kelas V SDN Sambongpari, penelitian ini di kelas lima dengan melibatkan dua rombongan belajar yaitu kelas VA dan kelas VB, yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas VA dengan jumlah siswa 30 orang dan menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VB dengan jumlah siswa 28 orang, yang di mana kelas kontrol itu yang tidak mendapatkan perlakuan dalam model pembelajaran *project based learning* dan kelas eksperimen yaitu menerima perlakuan menggunakan model *project based learning* dalam pembelajarannya. Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 Juni 2024 yaitu pelaksanaan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, pelaksanaan pembelajaran yaitu 16 -22 Juni 2024, untuk pelaksanaan *posttest* yaitu 23 Juni 2024, untuk pengambilan data peneliti yaitu mengambilnya dari pemberiannya soal *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan kepada siswa kelas VA dan kelas VB yang menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen lalu peneliti ini mengambil data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes data tersebut dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16*.

Pembahasan

Interpretasi dan Diskusi Hasil

Penelitian ini telah membuktikan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS Tema 6 kelas V SDN Sambongpari. kondisi kemampuan awal siswa pada saat pemberian perlakuan masih terlihat rendah, hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata data *pretest* kelas eksperimen 53.93 dan *pretest* kelas kontrol 62.03 setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas di dapatkan hasil rata-rata *posttest* kelas eksperime 88.46 dan *posttest* kelas kontrol 79.52. Sehingga dapat disimpulkan pada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa, secara signifikan pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang ada maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, uji homogenitas hasil analisis data pada uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, dan untuk hasil data uji homogenitas menunjukkan data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen. Untuk hasil uji hipotesis yang dilakukan memperoleh nilai 0.000. Maka 0.000 berpengaruh pada model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS Tema 6 Kelas V SDN Sambongpari. Penerapan model *project based learning* pada kelas eksperimen membuat siswa berperan aktif, kreatif, semangat dan untuk memahami materi dalam proses pembelajaran, dan siswa juga terlihat sangat antusias dan dalam mengikuti setiap proses belajarnya, penerapan model *project based learning* juga dapat melatih keterampilan kolaborasi siswa lebih mampu bekerja sama dalam kelompok, berbagi tanggung jawab, dan menghargai kontribusi anggota kelompok lainnya, Siswa mampu menghasilkan ide-ide baru dan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi selama *project*. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional dimana peneliti lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, meskipun sesekali pembelajaran juga dilakukan dengan model pembelajaran *project based learning* yang melatih siswa untuk penyelesaian masalah dan mencari solusi secara

bersama-sama atau individu, namun pembelajaran pada kelas kontrol hanya mencakup buku biasa dan *youtobe* seperti halnya guru melakukan saat pembelajaran model konvensional.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti ini pada dasarnya telah melakukan semaksimal mungkin dari tahap perencanaan sampai tahap penyelesaian. Namun, peneliti ini tidak terlepas dari kelemahan – kelemahan atau keterbatasan penelitian yang diantaranya yaitu keterbatasan sulit untuk di kondisikan pada saat pembagian kelompok sehingga laki - laki tidak mau terpisah disatu kelompok, sehingga yang seharusnya 5 kelompok dan 5 tema, tetapi jadi 4 kelompok dan 4 tema untuk pembikinan sebuah project, keterbatasan waktu saat pengerjaan *project*.

Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian

Implikasi Terhadap Pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dibuktikan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sambongpari pada materi Bentuk- Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia. dengan diberikan model pembelajaran *project based learning* siswa terlihat sangat aktif, kreatif dan melihatnya tidak membosankan senang untuk melakukannya dengan pembikinan sebuah *project*, siswa juga selain mendapatkan pengetahuan baru mendapatkan juga pengalaman baru dalam hal membuat miniatur tiga dimensi atau disebut juga diorama, terlihat juga siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini berperan peneliti sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau bertanya hal yang kurang di pahami oleh siswa. Dalam hal ini menunjukan bahwa pelayanan pendidikan pada siswa berjalan efektif dan kondusif sehingga mampu meningkatkan kemampuan prestasi hasil belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini, para pendidik bisa mendapatkan gagasan baru atau cara baru dalam pelayanan proses pembelajaran untuk siswa di SDN Sambongpari, sehingga pelayanan yang dirasakan siswa berkesan dan materi yang diberikan siswa lebih mudah untuk di pahami.

Implikasi Terhadap Pendidikan

Dari penelitian ini, pendidik bisa menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang mampu membuat siswa lebih aktif, kreatif, semangat dalam pembelajaran dan mampu memahami materi yang disampaikan. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa serta mutu pendidikan di SDN Sambongpari juga akan meningkat.

Implikasin Terhadap Penelitian

Penggunaan model pembelajaran dengan model *project based learning* model yang tepat dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka dari itu penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan pembahasan untuk penelitian selanjutnya, bisa untuk menyempurnakan atau membandingkan model pembelajaran dengan model konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan penggunaan pembelajaran model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS tema 6 kelas V di SDN Sambongpari dengan jumlah 28 siswa kelas Eksperimen, 30 siswa kelas kontrol. Pada hasil pengumpulan data yang telah diperoleh dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* ini. Hasil hipotesis dengan menggunakan SPSS 16 For

Windows membuktikan bahwa uji-t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 memperoleh hasil $0.000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya yaitu model pembelajaran model *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS tema 6 kelas V di SDN Sambongpari. Selain itu pada nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 53.93 dan kelas kontrol 62.03. Sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 88.46 dan kelas kontrol yaitu 79.52, dengan demikian adanya pengaruh yang positif antara kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Saran: Kepada peneliti selanjutnya diharapkan peneliti mampu mengembangkan project dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* menjadi lebih berkeaktif lagi, dan juga disarankan diterapkan pada mata pelajaran yang lain, supaya dapat diketahui apakah model *project based learning* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41–50.
- Institut, P., Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96.
- Jalinus, N., Zaus, M. A., Wulansari, R. E., Nabawi, R. A., & Hidayat, H. (n.d.). *Pendekatan Jaringan Hibrida dan Kolaboratif: Pembelajaran Daring Project Terintegrasi dan Gaya Belajar Kolb dalam Mata Kuliah Teknik Mesin*. 4–18.
- Khairina. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas VI di SD Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal. In *Skripsi*. [http://repository.uinsu.ac.id/10421/1/Skripsi Khairina Word 1.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/10421/1/Skripsi%20Khairina%20Word%201.pdf)
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lara. (2022a). No Title9, הארץ, קשה לראות את מה שבאמת לנגד העינים (8.5.2017), 2005–2003. www.aging-us.com
- Lara. (2022b). Pengaruh Model Project Based Larning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Di Mi Dayatussalam Cileungsi Bogor Skripsi. 2005–2003, 8.5.2017, הארץ. www.aging-us.com
- Lestari, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Murniarti, E. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran. *Journal of Education*, 3(1), 369–380.
- Nirmayani, L. H., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Project (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 378. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39891>
- Nisah, N., Widiyono, A., Milkhaturohman, M., & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 114–126. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4882>

-
- Nr, S. D., B. R., & Muhajir. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 254–259.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV [Study of the Effect of Online Learning on Grade IV Maths Learning Outcomes]. *Jurnal Inovasi Penelitian [Journal of Research Innovation]*, 1(3), 265–276.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Penilaian, D. A. N. I. G., & Palupi, A. R. (n.d.). *Taksonomi Bloom ± Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian Imam*. 1, 98–117.
- Rusffendi, 1998. *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung : Ikip Bandung Press
- Rohmah, D. N. (2020). *Hubungan Antara Motivasi dan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al Amien Kota Kediri Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist*. 1–46.
- Suardika, I. K., Heni, & Anse, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) ISSN 2548-9119 Pendahuluan Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas , cakap , kreatif , pendidikan di Indonesia dijelaskan dengan Undang-undang No. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(1), 10–20.
- Silvianah, Vera. 2017. *Pengaruh Modek Pembelajaran Inside-Outside Cricle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran PKN Kelas IV di Mi Masyarakat Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung*, Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Statistika Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Statistika Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>
-